IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI EKSPONEN KELAS X SMAN 6 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

IKA WULANSARI

10.1.01.05.0117

PROGRAN STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

IKA WULANSARI

NPM: 10.1.01.05.0117

Judul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI EKSPONEN KELAS X SMAN 6 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Matematika
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 30 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.SAMLIO, M.Pd	DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd
NIDN. 0705096503	NIDN. 0717127601

Skripsi oleh :

IKA WULANSARI
NPM : 10.1.01.05.0117

Judul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI EKSPONEN KELAS X SMAN 6 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Matematika FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 5 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Suryo Widodo, M.Pd
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

Abstrak

IKA WULANSARI : Implementasi model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar ditinjau dari keaktifan siswa kelas X SMAN 6 Kediri, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2015.

Kata Kunci: Implementasi model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), hasil belajar, keaktifan, eksponen

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika di SMAN 6 Kediri masih kurang karena model pembelajaran yang monoton. Akibatnya siswa kurang antusias dalam belajar, kurang dalam pemahaman penguasaan konsep, dan siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kurang kreatifnya guru dalam mengajar dan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah kesulitan pada siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi eksponen berdasarkan hasil observasi awal? (2) Adakah kesulitan pada siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi eksponen disebabkan oleh kurang sesuainya model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga hasil belajar siswa juga rendah? (3) Bagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempengaruhi keaktifan siswa kelas X SMAN 6 Kediri pada materi eksponen?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X-4 dan kelas X-5 SMAN 6 Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi sikap siswa, angket keaktifan siswa dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi eksponen meningkat (2) Hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen rendah (3) Aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi eksponen tinggi (4) Aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran konvensional pada materi eksponen kurang (5) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen kelas X SMAN 6 Kediri.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman setiap manusia diharapkan memiliki SDM yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi utamanya dari pendidikan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari terbentuknya manusia yang cerdas dan terampil. Oleh karenanya, pengembangan pendidikan selalu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum yang juga merupakan bagian dalam berlangsungnya pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang seperti diketahui adanya pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran serta perubahan sistem penilaian. Unsur yang berpengaruh dan berhubungan dengan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran, maka keserasian dalam kurikulum dan model pembelajaran sangat diutamakan.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **"Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Keaktifan Siswa pada Materi Eksponen Kelas X SMAN 6 Kediri".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan pada siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi eksponen berdasarkan hasil observasi awal
2. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang sesuainya model pembelajaran yang digunakan pada materi eksponen sehingga pemahaman siswa kurang dan hasil belajar menjadi rendah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Pada bab ini, akan disajikan oleh peneliti mengenai kajian pustaka yang diambil dari beberapa referensi untuk menguraikan pokok bahasan dalam penelitian. Peneliti akan menguraian tentang hakekat matematika, implementasi, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), model pembelajaran konvensional, hasil belajar serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

1. Hakekat Matematika

Riedesel dkk dalam Suryadi (2007: 170) mengatakan,

"Matematika merupakan *problem posing* dan *problem solving*. Dan dalam kegiatan matematika, pada dasarnya anak akan

berhadapan dengan dua hal yakni masalah-masalah apa yang mungkin muncul atau diajukan dari sejumlah fakta yang dihadapi *(problem posing)* serta bagaimana menyelesaikan masalah tersebut *(problem solving)*"

2. Implementasi

Implementasi di dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan atau diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang untuk kemudian di jalankan sepenuhnya. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin (dalam Nurdin dan Usman 2004).

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajar untuk menarik minat siswa agar siswa terfokus pada materi yang sedang dipelajari. Joyce (1992:4) mengatakan bahwa :

"Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain".

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya :

1. Berdasarkan penelitian Siti Nafiah dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam Upaya Pencapaian Komunikasi Matematis dan Berfikir kritis Siswa Kelas XI IPS MA Ibnul Qoyyim Putri menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan berfikir kritis kelas XI IPS Ibnul Qoyyim Putri meningkat. Siswa sudah mampu berperan aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan cara berdiskusi dan bekerjasama alam menyelesaikan masalah dan mampu menjawab soal tes sesuai dengan instruksi yang diberikan.

C. Kerangka Berfikir

Kesuksesan di dalam proses belajar mengajar merupakan hal utama dalam pelaksanaan pendidikan. Guru dapat berhasil dalam menyampaikan materi serta diterima dengan baik oleh siswa harus membimbing siswa sehingga siswa dapat dengan mandiri mengembangkan pengetahuannya sesuai konsep awal yang diberikan. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus mampu memilih metode

pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, untuk itu penulis mengangkat masalah tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 6 Kediri melalui "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Keaktifan Siswa pada Materi Eksponen Kelas X SMAN 6 Kediri", sehingga penulis berharap nantinya siswa memiliki potensi lebih baik untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

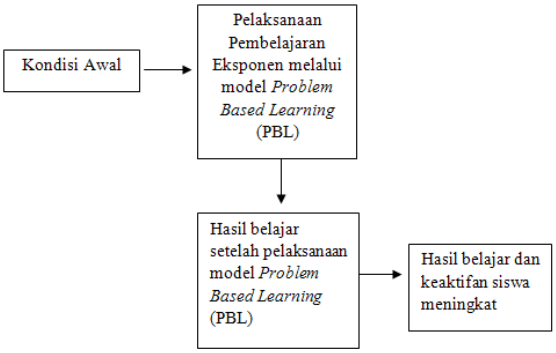

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori tentang variabel penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan kerangka berfikir, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa pada implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut atau objek yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga merupakan atribut dari suatu bidang keilmuan. Kerlinger (1973) menyatakan, variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Begitu juga menurut pendapat Sugiono (2013:61) yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian
2. Teknik Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Ridwan

(2002:3) juga berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pada pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah kelas X yaitu kelas X-4 dan X-5 yang berjumlah 56 siswa.

2. Sampel

Tabel 3.3 : Penentuan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
X - 4	31
X - 5	25
Jumlah	**56**

Uji Hipotesis

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti akan melakukan uji kesetaraan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Materi yang akan digunakan yaitu eksponen. Untuk mengetahui kesetaraan tersebut maka dilakukan analisis uji beda menggunakan uji t. Sebelum dilakukan uji kesetaraan dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas menggunakan manual dan SPSS 16.0.

a) Uji Normalitas
b) Uji Homogenitas
c) Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu penelitian ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : jika nilai signifikan > 0,05 Ha_1 ditolak, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen.

Ha : jika nilai signifikan < 0,05 Ha_1 diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar siswa pada implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen.

Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan pada pembahasan sebelumnya, hasil perhitungan t hitung pada uji hipotesis ini penguji menggunakan uji *T-test of related* dengan SPSS 16.0 .

Tabel 4.11 Perbandingan sig. hitung dan sig. 5%

Yang diukur	t hitung	Sig. (2-tailed)	Sig. 5%
Kemampuan menguasai konsep materi eksponen	2,153	0,042	0.05

Dari data tabel analisis di atas nilai T_{hitung} > T_{tabel}, maka hasilnya signifikan. Akibatnya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0.

Sehingga dapat dikatakan bahwa :

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa pada implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan

model pembelajaran konvensional pada materi eksponen.

B. Pembahasan

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 6 Kediri menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X-5 cenderung lebih unggul pemahamannya terhadap materi yang sedang dipelajari. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi khususnya pada materi eksponen.

Berdasarkan data hasil belajar eksponen nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 81,4 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 73,2. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil nilai sig.(2-tailed) (0,042) < sig. 5% (0,05), maka hasilnya signifikan. Akibatnya H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan Hasil Belajar ditinjau dari Keaktifan Siswa pada Materi Eksponen Kelas X SMAN 6 Kediri."

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi eksponen meningkat
2. Hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen rendah
3. Aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi eksponen tinggi
4. Aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kediri dengan implementasi model pembelajaran konvensional pada materi eksponen kurang
5. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi eksponen kelas X SMAN 6 Kediri.

B. Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa. Guru dapat mempergunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya tentang pengajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan memberikan kemudahan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan perkembangan kependidikan.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi Guru

   Para guru dapat membaca lebih banyak referensi mengenai macam-macam model dan metode pembelajaran, agar pembelajaran lebih inovatif dan dapat memotivasi siswa, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Guru juga harus cermat dalam memilih model dan metode pembelajaran. Model dan metode pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi. Pada materi eksponen ini, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), karena berdasarkan hasil penelitian model tersebut terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

   Pimpinan sekolah hendaknya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Hal tersebut bertujuan agar kompetensi siswa menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Siswa

   Dengan menggunakan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau penguasaan konsep materi sehingga mampu aktif dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

   Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis batasi, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas X-4 dan kelas X-5 SMAN 6 Kediri pada semester ganjil pada materi eksponen. Sehubungan dengan keterbatasan tersebut diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.